

RINGKASAN

Aprilia Dwi Anggraeni, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, November 2016, *Pengaruh Intensitas Bangunan Terhadap Kualitas Iklim Mikro Central Business District di Kota Surabaya*, Dosen Pembimbing: Chairul Maulidi, ST.,MT. dan Wisnu Sasongko, ST.,MT.

Iklim mikro merupakan kondisi iklim yang mengkaji tentang gejala atmosfer skala kecil yang mempengaruhi suhu udara, kecepatan angin, dan kelembapan udara. Berkaitan dengan penelitian sebelumnya, peneliti menangkap kecenderungan yang sama mengenai wilayah penelitian dimana sebagian besar pusat kota (*Central Business District*) di Kota Surabaya memiliki pola ruang kota yang sesuai yakni terbagi menjadi pola tradisional bekas kolonial Belanda di kawasan Jembatan Merah dan pusat kota (CBD) modern di kawasan Tunjungan.

Pada penelitian ini dilakukan identifikasi intensitas bangunan mencakup karakteristik ketinggian bangunan, kepadatan bangunan, KDB, dan KLB dengan pembahasan melalui hasil survei primer. Sedangkan identifikasi kondisi iklim mikro pada dua CBD dilakukan dengan menggunakan program ENVI-met. Simulasi dilakukan berdasarkan pembagian blok tiap wilayah dengan jumlah penelitian sebanyak 75 blok pada tiga kondisi waktu yaitu pagi (pukul 09:00), siang (pukul 12:00) dan sore (pukul 15:00). Sementara itu analisis pengaruh antar variabel dilakukan dengan menggunakan uji *Crosstab* dan *Spearman Correlation*.

Hasil analisis korelasi antara intensitas bangunan dan iklim mikro menunjukkan adanya hubungan antar variabel dengan kekuatan hubungan lemah hingga sangat kuat. Hubungan sangat kuat ditunjukkan pada variabel ketinggian bangunan terhadap kelembapan udara pukul 09:00 WIB dengan nilai korelasi 0,825. Korelasi tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi suatu bangunan maka kelembapan udara sekitar bangunan juga semakin tinggi. Sementara itu, hasil *overlay* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara dua CBD, dimana kawasan Tunjungan yang memiliki pola modern memiliki iklim mikro nyaman lebih banyak dibandingkan kawasan Jembatan Merah dengan pola CBD tradisional.

Kata kunci : intensitas bangunan, suhu udara, kelembapan udara, kecepatan angin, *Central Business District*